

**PERBEDAAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS SISWA
MENGUNAKAN PENDEKATAN INKUIRI DENGAN
PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME DI
KELAS X MAN 1 STABAT T.A 2016/2017**

Sri Oktapiani (NIM : 4122111017)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kemampuan berpikir logis siswa menggunakan pendekatan inkuiri lebih baik daripada pendekatan konstruktivisme. Jenis penelitian yang digunakan adalah *eksperimen semu*. Populasi yang digunakan yaitu semua siswa kelas X Semester I MAN 1 Stabat yang terdiri dari 7 kelas dengan jumlah siswa 252 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui kemampuan berpikir logis siswa adalah tes kemampuan berpikir logis berjumlah 5 butir soal yang telah divalidasi dalam bentuk uraian. Hasil penelitian diperoleh kelas eksperimen A dengan pendekatan inkuiri dengan nilai rata-rata sebesar 23,75 dan kelas eksperimen B dengan pendekatan konstruktivisme dengan nilai rata-rata kelas eksperimen B sebesar 18,89. Hasil uji t pihak kanan dengan $dk = 70$ dan $\alpha = 0,05$, diperoleh $t_{hitung} = 1,719$ dan $t_{tabel} = 1,668$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,719 > 1,668$ maka H_a diterima, dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan berpikir logis siswa menggunakan pendekatan inkuiri lebih baik daripada pendekatan konstruktivisme di kelas X MAN 1 Stabat T.A 2016/2017.

Kata Kunci: Berpikir Logis, Inkuiri, Konstruktivisme, Pendekatan